



**Kemitraan antara Proyek Tangguh
Dengan Kepolisian Papua
Periode 2003 - 2005**

Program Pengamanan Terpadu Berbasis Masyarakat (ICBS) dibuat dengan tujuan untuk memberikan rasa aman bagi orang-orang yang bekerja dan bermukim di proyek Tangguh dan sekitarnya. Program ini dikembangkan bersama-sama pemerintah Indonesia untuk menjawab kekhawatiran para pemegang saham tentang masalah keamanan dan hak asasi manusia yang didasari pada kemitraan antara proyek Tangguh, masyarakat setempat dan petugas keamanan dari pemerintah. Pada tanggal 16 April 2004, Polda Papua dan BP, sebagai operator proyek Tangguh, menandatangani Petunjuk Lapangan Pengamanan Bersama (Juklap-Pambers) . Juklap ini dibuat sebagai tindak lanjut dari MoU yang telah dibuat sebelumnya antara BP Migas dengan pihak Kepolisian, pada tanggal 22 Agustus 2003.

Petunjuk lapangan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib dan tanpa ada pelanggaran hukum di dalam proyek Tangguh. Juklap ini mencakup segala hal yang berkaitan dengan pengamanan dalam lingkungan proyek dan sekitarnya. Juklap ini menegaskan bahwa BP bertanggung jawab atas keamanan proyek dengan mempekerjakan petugas keamanan tidak bersenjata. Selain itu, Juklap ini juga secara spesifik menyebutkan prosedur yang harus dilakukan bilamana BP meminta bantuan kepada polisi, serta prosedur yang harus dipenuhi pihak kepolisian dalam memberikan bantuan tersebut.

Petunjuk lapangan ini juga menjelaskan secara spesifik/khusus mengenai komitmen dari kedua belah pihak—BP dan kepolisian—dalam hal pertanggungjawaban biaya yang harus dibayarkan untuk melakukan pengamanan proyek Tangguh, dengan rincian sebagai berikut:

- Masing-masing organisasi akan menanggung biayanya sendiri dalam melakukan kegiatan—kegiatan yang merupakan bagian dari kewajiban utama masing-masing, diluar dari yang disebutkan dalam petunjuk lapangan.
- Semua biaya, pembayaran dan penggunaan material atau pengadaan akan dilaporkan secara terbuka dan transparan, serta masing-masing pihak berhak untuk memberikan informasi tersebut kepada publik.
- Jika BP meminta bantuan keamanan dari polisi, maka:
 - Dengan persetujuan BP serta permohonan pembayaran, BP Migas akan melakukan pembayaran untuk transportasi, akomodasi, makan dan uang saku.
 - Jumlah pembayaran yang dilakukan serta prosedur pembayarannya akan mengikuti aturan yang telah dikeluarkan oleh BP Migas.
 - BP akan dibebaskan dari kewajiban untuk membayar hal-hal diluarnya persetujuan bersama BP Migas (*cost recoverable*), berdasarkan asas yang berlaku dalam Kontraktor Kontrak Kerja Sama, serta dengan persetujuan dari manajemen BP dan para mitra dalam proyek Tangguh.



- BP tidak akan mengizinkan dan tidak akan memberikan senjata, atau persenjataan, amunisi atau dana untuk membantu pengadaan barang-barang tersebut.

Untuk keterangan lebih lanjut tentang Program Pengamanan Berbasis Masyarakat (ICBS) ini, serta salinan Juklap, dapat dilihat dalam situs, www.bp.com/tanggung.

Pembayaran yang dilakukan periode 2003-2005 dalam bentuk bantuan langsung untuk pengamanan Tangguh

Di tahun 2003, kepala desa Tanah Merah dan Saengga memberikan permintaan resmi kepada kepolisian Babo (karena tidak ada kantor polisi di kedua desa tersebut) untuk menurunkan petugas ke desa mereka. Tujuan dari penempatan polisi di kedua desa tersebut adalah guna mengatasi adanya peningkatan tindak kriminal serta untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran polisi dalam menyelesaikan konflik secara damai. Dalam periode tersebut, program ini memperkenalkan pendekatan penegakan hukum berbasis masyarakat sebagai bagian dari Program Pengamanan Berbasis Masyarakat (ICBS). Dari sejak awal pembentukannya, ICBS menyadari pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penegakan hukum serta penggunaan cara-cara damai dalam menyelesaikan konflik. Selain itu, keberadaan proyek Tangguh secara fisik juga semakin nyata terutama berkaitan dengan relokasi penduduk Tanah Merah serta pembangunan rumah-rumah baru dan fasilitas umum di desa Saengga dan Onar. Sesuai dengan prosedur formal dalam Juklap, BP menyetujui pemberian dukungan berupa transportasi, makanan dan uang saku bagi polisi yang ditempatkan di lokasi-lokasi tersebut.

Sepanjang tahun 2003 sampai dengan Januari/Februari 2004, ada dua pembayaran yang diberikan kepada polisi. Tanda terima resmi diterima oleh BP dari kepolisian daerah setempat, dengan jumlah yang sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui BP Migas pada tahun 2003. Bersamaan dengan pembayaran tersebut, prosedur formal juga dilakukan sesuai dengan Juklap yang telah disepakati bersama dengan BP Migas pada bulan April, 2004. Bantuan dari pihak kepolisian ini selesai pada bulan Juni 2005.

Penjelasan mengenai pembayaran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Catatan: bantuan ini tidak mencerminkan bantuan lain yang diberikan seperti pelatihan oleh organisasi hak asasi manusia berkaitan dengan pembentukan forum desa dan penegakan hukum di daerah Teluk Bintuni, yang didukung oleh Program Sosial Terpadu dari Tangguh melalui Program Pengamanan Berbasis Masyarakat (ICBS). (Untuk keterangan lebih lanjut dapat diakses di www.bp.com/Tanggung). Pembayaran ini juga tidak mencerminkan pelatihan yang diberikan kepada polisi seperti yang diwajibkan oleh peraturan yang ada sebagai bagian dari sertifikasi petugas pengamanan professional.

DUKUNGAN KEPADA KEPOLISIAN BABO UNTUK BANTUAN YANG DIBERIKAN DI DESA TANAH MERAH DAN SAENGGGA

Periode Bantuan	Jumlah	Jumlah	Jumlah
------------------------	---------------	---------------	---------------



	<u>(dalam rupiah)</u>	<u>Hari</u>	<u>Personil Polisi</u>
Juni 6, 2003 – Jul5 5, 2003	12,000,00	30	4
Des. 30, 2003 – Jan. 2, 2004	1,600,000	4	4
Jan. 22, 2004 – Jan. 31, 2004	5,000,000	10	5
Feb. 1 – Maret 1, 2004	14,500,000	29	5
Maret 1 – 31, 2004	15,500,000	31	5
Maret 7 – 9, 2004 (Onar village)	600,000	3	2
April 1-30, 2004	15,000,000	30	5
Mei 5 – Juni 5, 2004	16,000,000	32	5
June 27 – July 11, 2004	7,500,000	15	5
Agst. 26 – Sept. 26, 2004	16,000,000	32	5
Sept. 27 – Okt. 27, 2004	15,500,000	31	5
Okt. 27 – Nov. 27, 2004	16,000,000	32	5
Nov. 27 – Des. 27, 2004	15,500,000	31	5
Jan. 1 – Feb. 1, 2005	16,000,000	32	5
Feb. 1 – Maret 1, 2005	14,500,000	29	5
Maret 1 – April 1, 2005	16,000,000	32	5
April 1 – Mei 1, 2005	15,500,000	31	5
Mei 1 – Juni 1, 2005	16,000,000	32	5
Juni 1 – Juli 1, 2005	15,500,000	31	5
TOTAL (Rupiah)	244,100,000		
TOTAL (USD)	\$24,100		

Catatan: perhari = Rp 100,000 terdiri dari uang saku harian Rp 50,000 dan uang makan Rp 50,000 berdasarkan dengan ketentuan yang dikeluarkan BP Migas tahun 2003.